



Jurnal Lentera Karya Edukasi

Journal homepage:

<http://ejournal.upi.edu/index.php/lentera/index>



Pembuatan Plang Jalan Oleh KKN Tematik UPI Dalam Rangka Meningkatkan Infrastruktur Di Desa Wonoharjo, Pangandaran, Jawa Barat

Khusnul Khotimah ^{1*}, M. Trizki Muhlis Rahman Mulyo ^{2*}, Katiah ³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia

*Correspondence: Email: khusnul14@upi.edu

ABSTRACT

In carrying out the Thematic Work Lecture work program in Wonoharjo Village, namely making road signs to improve infrastructure in the village. Road signs are a very important part of supporting village infrastructure, especially for villages frequented by tourists, such as Wonoharjo Village in Pangandaran Regency, West Java. Apart from making it easier for tourists to access the road, these directions are also useful for the local community to know certain location points in finding addresses. The method used is the consultation method, which is a method used to solve partner problems directly through cooperation between the community and universities. The result of the work program carried out is the realization of roads that have been marked with signs and clear boundaries of RT/RW so that the people of Wonoharjo Village and people outside Wonoharjo who come to visit have no more difficulties in finding addresses. The installation was carried out at 10 regional points in Kedungrejo Hamlet, consisting of 1 street name, 7 alley names, and 2 RT/RW area boundaries. The stages carried out in carrying out this work program include site surveys, location determination, making road signs, installing road signs.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received

8 September 2024

First Revised 23 Januari 2024

Accepted 1 April 2024

First Available online 1 April 2024

Publication Date 1 April 2024

Keyword:

road signs,

infrastructure,

Wonoharjo village

ABSTRAK

Dalam melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Tematik di Desa Wonoharjo yaitu membuat plang jalan untuk meningkatkan infrastruktur dalam desa. Plang jalan merupakan bagian yang sangat penting dalam menunjang infrastruktur desa terutama untuk desa yang sering dikunjungi oleh wisatawan seperti Desa Wonoharjo yang ada di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Selain mempermudah wisatawan dalam mengakses jalan, penunjuk arah ini juga berguna untuk masyarakat sekitar mengetahui titik lokasi tertentu dalam menemukan alamat. Metode yang digunakan adalah metode konsultasi, yaitu metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra secara langsung melalui kerja sama antara masyarakat dan Perguruan Tinggi. Hasil dari program kerja yang dilakukan yaitu terealisasinya jalan yang sudah diberi plang dan beberapa batas RT/RW yang sudah jelas sehingga masyarakat Desa Wonoharjo maupun masyarakat luar Wonoharjo yang datang berkunjung tidak kesulitan lagi dalam mencari alamat. Untuk pemasangannya dilakukan di 10 titik wilayah yang ada di Dusun Kedungrejo, terdiri dari 1 nama jalan, 7 nama gang, dan 2 batas wilayah RT/RW. Tahapan yang dilakukan dalam menjalankan program kerja ini meliputi survei lokasi, penentuan lokasi, pembuatan plang jalan, pemasangan plang jalan.

Kata Kunci:

*plang jalan,
infrastruktur,
desa Wonoharjo*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, sesuai dengan Tri Darma perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian. Program ini telah dilaksanakan oleh mahasiswa dari berbagai Universitas yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu Universitas Pendidikan Indonesia. Di tahun 2023 ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia (LPPM-UPI) membagi kelompok KKN menjadi dua tema, yaitu: “KKN Tematik Si Penting (Mahasiswa Peduli Stunting) berbasis MBKM” dan “KKN Tematik Membangun Eksistensi Desa berbasis SDG’s”. Kelompok KKN Tematik di Desa Wonoharjo termasuk ke dalam kelompok yang menggunakan tema “Membangun Eksistensi Desa berbasis SDG’s”. Kelompok ini beranggotakan 10 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan yang berasal dari berbagai prodi. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 26 Juli-25 Agustus 2023 yang berlokasi di Desa Wonoharjo, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.

Desa Wonoharjo terletak di Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Desa Wonoharjo terdiri 3 dusun yaitu Dusun Wonoharjo, Dusun Kedungrejo, dan Dusun Padasuka. Di sana juga terdapat beberapa kampung seperti: Alas Malang, Bojong Gebang, Bojong Genteng, Bojong Tempel, Bulak Laut, Kedungrejo, Karangsimpang, Japuh Poponcol, Prembun, Pamugaran, dan Rancakuning. Dengan luas daerah 450 km² Desa Wonoharjo dihuni oleh 13.450 jiwa, dan kepadatan penduduk mencapai 140 jiwa/km².

Karena Desa Wonoharjo merupakan wilayah yang cukup padat penduduk, untuk mengimbangi mobilitas penduduknya tentu saja diperlukan fasilitas jalan yang memadai. Sejauh ini keadaan infrastruktur jalan yang ada di Desa Wonoharjo sudah cukup baik, tetapi belum adanya plang jalan/penanda nama jalan di beberapa titik membuat beberapa pendatang kebingungan.⁽¹⁾ Banyaknya gang-gang kecil juga sering membuat orang keliru ketika mencari alamat, maka dari itu kelompok KKN UPI tergugah untuk membantu pemerintah Desa Wonoharjo meningkatkan infrastrukturnya. Karena, kondisi jalan yang sudah memadai akan lebih baik jika dilengkapi dengan adanya plang jalan/penanda nama jalan.

Plang jalan merupakan bagian yang sangat penting dalam menunjang infrastruktur desa terutama untuk desa yang sering dikunjungi oleh wisatawan seperti Desa Wonoharjo yang ada di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Selain mempermudah wisatawan dalam mengakses jalan, penunjuk arah ini juga berguna untuk masyarakat sekitar mengetahui titik lokasi tertentu dalam menemukan alamat. Papan nama jalan/wilayah sangat penting untuk menunjukkan alamat di suatu wilayah, sebagai papan informasi penunjukan alamat rumah warga, nama jalan, dan sebagai identitas sebuah wilayah tempat tinggal. Letak plang juga jalan harus berada pada posisi yang strategis, mudah terlihat dari berbagai arah, dan tidak terhalang oleh apa pun sehingga tidak menghalangi informasi dari plang nama yang dibuat.⁽²⁾

Selain penting, keberadaan plang jalan juga ikut membantu mewujudkan pembangunan berkelanjutan atau *SDG's (Sustainable Development Goals)* poin ke 9 tentang Industri Inovasi dan Infrastruktur, yang sesuai dengan tema yang dibawa oleh KKN Tematik UPI yaitu Membangun Eksistensi Desa berbasis SDG's. Maka dari itu, dengan adanya permasalahan ini mahasiswa KKN Tematik UPI memberikan solusi sekaligus sebagai salah satu program kerja yaitu membuat plang jalan di Desa Wonoharjo. Dengan harapan bahwa pembuatan plang jalan ini dapat bermanfaat dan membantu masyarakat setempat atau masyarakat luar yang berkunjung ke Desa Wonoharjo.⁽³⁾

2. METODE

Untuk melaksanakan kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode konsultasi, yaitu metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra secara langsung melalui kerja sama antara masyarakat dan Perguruan Tinggi. Dalam hal ini KKN UPI Kelompok Wonoharjo yang dibimbing oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang ada di RT 02/ RW 03 Dusun Kedungrejo, Desa Wonoharjo, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Permasalahan tersebut mengenai beberapa jalan yang belum diberi papan nama sehingga membingungkan pengunjung yang datang. Serta membuat papan nama bertuliskan batas antar RT agar lebih tertib dan memudahkan petugas untuk pendataan maupun warga yang belum tahu.

Konstruksi papan nama jalan yang dibuat oleh Mahasiswa KKN UPI terdiri dari plat untuk nama jalan, tiang, dan stiker nama jalan. Plang jalan ini terbuat dari plat besi berukuran 50 x 15, dengan tiangnya setinggi 2 meter terbuat dari pipa besi berdiameter 1,4 inc. Sedangkan stiker yang bertuliskan nama jalan desain tulisannya sendiri dibuat oleh mahasiswa KKN UPI dengan bantuan aplikasi Canva yang kemudian dicetak ke dalam bentuk stiker tahan air. Tulisan dalam papan nama jalan terdiri dari nama jalan di bagian atas, kemudian di tengahnya terdapat nomor RT/RW yang ada pada jalan tersebut dan pada bagian bawahnya terdapat tulisan "KKN UPI 2023" yang diapit oleh dua logo dari Universitas Pendidikan Indonesia dan logo KKN UPI Wonoharjo.

Prosedur pelaksanaan program pembuatan plang jalan ini terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu, survei, penentuan lokasi, pembuatan, dan pemasangan. Tahap pertama mahasiswa melakukan survei untuk mengetahui lokasi mana saja yang membutuhkan adanya plang jalan/penanda jalan. Pelaksanaan survei ini dilakukan oleh mahasiswa KKN UPI Desa Wonoharjo bersama tokoh masyarakat setempat. Tahapan kedua, setelah menentukan lokasi yang perlu dipasang plang jalan selanjutnya yaitu pembuatan desain untuk nama plang jalan, pembuatan desain dilakukan oleh mahasiswa KKN UPI menggunakan aplikasi Canva. Setelah itu, mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan plang jalan. Bahan yang diperlukan yaitu pipa, plat besi, besi siku, kertas stiker, semen, pasir, mesin las, dan mesin bor. Tahapan ketiga, yaitu memulai proses pembuatan plang jalan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan. Plang dibuat dengan cara menyambungkan plat dan besi siku ke pipa dengan teknik las. Kemudian plang yang sudah las lanjut diampelas supaya sisi-sisinya tidak tajam, setelah itu diberi stiker sesuai desain yang telah dibuat. Setelah pembuatan plang jalan selesai, dilanjutkan dengan pemasangan stiker yang telah di desain semenarik mungkin oleh mahasiswa. Tahapan keempat, yaitu pemasangan plang jalan pada lokasi yang telah ditentukan. Pemasangan ini dilakukan oleh mahasiswa dan dibantu oleh masyarakat sekitar.

Kegiatan pembuatan plang jalan ini dilaksanakan di posko KKN UPI kelompok Wonoharjo yang beralamat di Jalan Siliwangi RT 02/RW 03 Dusun Kedungrejo, Desa Wonoharjo. Untuk pemasangannya sendiri dilakukan di 10 titik wilayah yang ada di Dusun Kedungrejo, yang terdiri dari 1 nama jalan, 7 nama gang, dan 2 batas wilayah RT/RW. Plang yang menggunakan tiang hanya berjumlah 6 buah sedangkan sisanya berbentuk plat yang ditempel di tembok pagar rumah warga. Pemasangan plang dilakukan oleh mahasiswa KKN UPI bersama warga setempat.

Jika dihitung dari waktu melakukan survei, kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih satu minggu. Sedangkan untuk pemasangannya sendiri hanya satu hari yaitu pada tanggal 22 Agustus 2023. Kegiatan ini juga melibatkan berbagai pihak, seperti warga setempat, RT, RW serta perangkat Desa terkait hal-hal yang menyangkut perizinan. Pembuatan plang sendiri merupakan salah satu Program Kerja yang digagas oleh kelompok KKN UPI di Desa Wonoharjo dari jauh-jauh hari, sehingga persiapan yang dilakukan sebenarnya sudah sejak awal kegiatan

KKN dimulai yaitu pada tanggal 26 Juli 2023 dan baru terlaksana pada minggu ke-2 di bulan Agustus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KKN UPI di Desa Wonoharjo membuahkan hasil yaitu terealisasinya jalan yang sudah diberi plang dan beberapa batas RT/RW yang sudah jelas sehingga masyarakat Desa Wonoharjo maupun masyarakat luar Wonoharjo yang datang berkunjung tidak kesulitan lagi dalam mencari alamat. Dari program kerja ini juga tidak serta merta berjalan dengan mulus sesuai rencana, tetapi dengan kegigihan dan usaha yang dilakukan oleh tim KKN Upi serta masyarakat Desa Wonoharjo kesulitan-kesulitan tersebut bisa teratasi. Berikut paparan hasil dari Program Kerja meningkatkan fasilitas desa berbasis SDG's no 9 yang dibuat oleh tim KKN UPI di Desa Wonoharjo:

1. Survei dan Observasi

Pada tahap ini tim KKN UPI melakukan observasi di wilayah Desa wonoharjo terutama pada lingkungan RT 02/ RW 03 Dusun Kedungrejo. Survei ini dilakukan dengan mengelilingi desa dan berdiskusi dengan ketua RW dan RT setempat mengenai kondisi jalan di wilayah tersebut. Sebelumnya, tim KKN UPI juga meminta izin terlebih dahulu ke Kepala Desa dan Kepala Dusun terkait program kerja yang akan dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan ini berjalan dengan lancar dan terorganisir dengan baik sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Berikut dokumentasi proses diskusi dan perizinan pembuatan plang jalan antara tim KKN UPI dengan Perangkat Desa Wonoharjo.

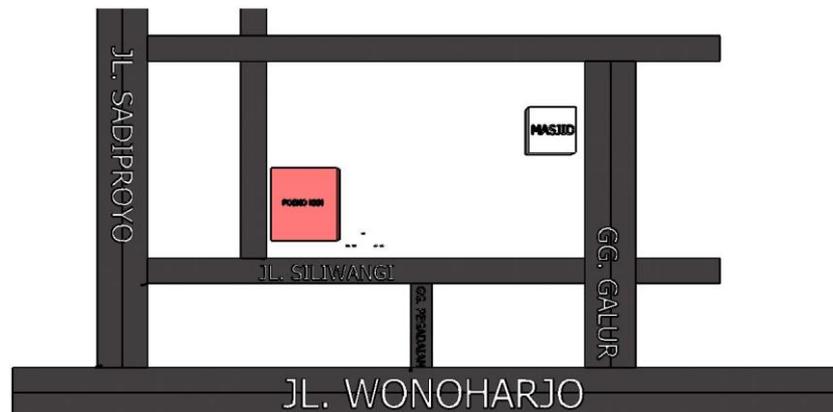


Gambar 1. Dokumentasi oleh tim KKN UPI.

(Proses perizinan membuat plang jalan oleh mahasiswa KKN UPI kepada ketua RT setempat.)

2. Penentuan Lokasi

Setelah mendapat izin dan respon yang baik dari perangkat desa dan masyarakat setempat, selanjutnya tim KKN UPI melakukan penentuan lokasi mana saja yang akan dipasang plang dan batas wilayah. Setelah melalui tahap survei dan observasi diperoleh hasil 10 titik lokasi yang terdiri dari 1 nama jalan, 7 nama gang dan 2 nama batas wilayah. Titik-titik tersebut adalah: Jalan Siliwangi, Gang Galur, Gang Masjid, Gang Pegadaian, Gang Kancil, Gang Keiji, Gang Mulyo, gang Siliwangi, Batas RW 03, dan Batas RT 02. Pada tahap ini untuk mempermudah pendataan titik pemasangan, tim KKN UPI membuat denah lokasi pemasangan plang yang dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 2. Denah lokasi.
(Denah ini dibuat oleh tim KKN UPI.)

3. Pembuatan Plang Jalan

Untuk membuat plang hal pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat dan bahan. Alat yang diperlukan dalam proses ini adalah:

- Gerinda
- Mesin Las
- Mesin Bor
- Kertas Ampelas
- Gunting
- Meteran
- Ember
- Sendok semen
- Laptop dan gawai
- Mesin Cetak

Bahan-bahan yang diperlukan:

- Plat besi berukuran 50 cm x 15 cm (15 buah)
- Besi siku berukuran 3 cm x 3 cm (12 buah)
- Pipa besi berukuran 2 m (6 buah)
- Stiker berukuran 50 cm x 15 cm (15 buah)
- Baut
- Pasir
- Semen

Proses pembuatan plang dimulai dari pemotongan bahan (plat, tiang, besi siku) menggunakan gerinda, setelah bahan sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan lalu di las menjadi satu rangkaian plang berbentuk T. Plang yang sudah di las kemudian diampelas bagian sisinya agar tidak tajam.



Gambar 3. Dokumentasi oleh tim KKN UPI.
(Proses pengampelasan sisi plang)

Sembari melakukan proses pembuatan rangka plang, tim KKN UPI membagi tugas kepada sebagian anggota kelompok untuk membuat desain tulisan nama jalan yang akan dicetak dalam bentuk stiker. Desain tersebut dibuat melalui aplikasi Canva dengan bagian atas bertuliskan nama jalan, kemudian bawahnya tertulis nama RT/RW dan bagian bawahnya dilengkapi dengan logo UPI dan logo KKN UPI Wonoharjo. Setelah desain dirasa pas dan disetujui oleh semua pihak, tahap selanjutnya adalah pencetakan ke kertas stiker. Stiker nama jalan ini didominasi oleh warna hijau dan putih seperti papan nama jalan pada umumnya. Setelah rangka dan stiker siap, tahap selanjutnya yaitu pemasangan stiker ke rangka plang. Memasang stiker juga perlu hati-hati agar hasilnya rapi dan tahan lama. Setelah semua tahapan pembuatan selesai, plang pun siap untuk dipasang.



Gambar 4. Dokumentasi oleh tim KKN UPI
(Proses pemasangan stiker ke plat besi)

4. Pemasangan Plang Jalan

Tahap yang terakhir yaitu pemasangan, tahap ini menjadi puncak dari kegiatan program kerja pembuatan plang jalan oleh KKN UPI. Karena dengan berakhirnya tahapan pembuatan plang maka selesailah sudah proses pembuatan plang jalan di desa Wonoharjo. Pemasangan plang dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2023 di wilayah RT 02/ RW 03 Dusun Kedungrejo, Desa Wonoharjo, Pangandaran, Jawa Barat. Persiapan dan proses pemasangan plang dimulai dari siang hari hingga malam. Dalam pemasangan plang tim KKN Upi dibantu oleh warga sekitar dan didampingi oleh RT setempat. Pemasangan dimulai dari Gang Galur dan diakhiri di Gang Keiji.



Gambar 5. Dokumentasi oleh tim KKN UPI.
(Proses pemasangan plang di Gang Galur.)

Proses pemasangan plang dilakukan dengan cara menanam plang di pinggir jalan dengan kedalaman 20 cm ke dalam tanah. Pertama-tama tanah tempat pemasangan plang digali sedalam 20 cm, kemudian plang dimasukkan lalu dicor menggunakan adonan pasir yang sudah dicampur dengan semen dan air. Agar plang tetap tegak, disekitarnya diberi kayu kecil untuk menyangga.



Gambar 6. Dokumentasi oleh tim KKN UPI
(Proses pengecoran rangka plang jalan.)

Sedangkan untuk papan nama yang tidak menggunakan tiang, pemasangannya ditempel di tembok pagar rumah warga dengan bantuan mesin bor dan diberi baut di keempat sisinya agar menempel dengan kuat.



Gambar 7. Dokumentasi oleh tim KKN UPI
(Proses pemasangan plang jalan tanpa tiang)

3.2. Diskusi

Salah satu Program Kerja yang dibuat oleh tim KKN UPI kelompok Wonoharjo telah menghasilkan bukti nyata yaitu berupa plang jalan yang dapat dinikmati oleh warga sekitar maupun pendatang. Program kerja ini juga akan lebih baik lagi bila dilanjutkan oleh pemerintah setempat maupun daerah lain yang ada di Indonesia, terutama daerah-daerah terpencil yang masih minim infrastruktur. Karena, meningkatkan infrastruktur termasuk ke dalam tujuan dari pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGS's)* yang mana bila tujuan-tujuan tersebut tercapa maka akan mewujudkan Indonesia yang maju dan sejahtera.

Selain dapat dirasakan oleh warga Wonoharjo, manfaat dari proses hingga hasil pembuatan plang jalan juga berguna untuk mahasiswa. Mahasiswa jadi lebih paham bagaimana proses kerja nyata di lapangan yang sesungguhnya, karena pada akhirnya mahasiswa juga akan menjadi bagian dari masyarakat baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

4. KESIMPULAN

Pembuatan plang merupakan salah satu program yang dibuat oleh mahasiswa KKN Tematik UPI di Desa Wonoharjo, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Program ini dilaksanakan seiring dengan berjalannya durasi waktu kegiatan KKN yaitu kurang lebih 30 hari. Proses pembuatan plang dari survei hingga pemasangan memakan waktu dua minggu, yang berakhir pada tanggal 22 Agustus 2023 untuk pemasangannya. Dengan metode konsultasi, tim KKN UPI menganalisis langsung kebutuhan mitra (warga Wonoharjo) yaitu belum lengkapnya plang jalan di Desa Wonoharjo. Kemudian tim KKN UPI mengatasi permasalahan mitra dengan cara membuat sebuah program kerja "Pembuatan Plang Jalan di Desa Wonoharjo". Prosedur pelaksanaan program pembuatan plang jalan ini terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu, survei dan observasi, penentuan lokasi, pembuatan plang, dan pemasangan plang. Pemasangan plang dilakukan di 10 titik lokasi yang terdiri dari 1 nama jalan, 7 nama gang dan 2 nama batas wilayah. Titik-titik tersebut yaitu: Jalan Siliwangi, Gang Galur, Gang Masjid, Gang Pegadaian, Gang Kancil, Gang Keiji, Gang Mulyo, gang Siliwangi, Batas RW 03, dan Batas RT 02. Semua kegiatan dari awal hingga akhir dilakukan oleh tim KKN UPI bersama warga Wonoharjo. Kegiatan ini memberikan hasil nyata yaitu plang jalan yang berguna untuk masyarakat Wonoharjo.

Ucapan Terima kasih

Tim KKN UPI Kelompok Wonoharjo mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua instansi maupun orang-orang yang telah terlibat dalam kegiatan KKN Tematik UPI 2023, karena dengan bantuan semuanya program kerja yang dilaksanakan oleh KKN UPI kelompok Wonoharjo dapat terwujud dan berjalan dengan lancar. Pihak yang dimaksud antara lain yang terhormat: Rektor UPI, LPPM UPI, DPL koordinator Pangandaran, Bupati Pangandaran, Camat Pangandaran, Kepala Desa Wonoharjo beserta jajarannya, Kepala Dusun Wonoharjo, ketua RW dan RT serta warga Wonoharjo yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya seperti memberikan fasilitas dan ilmu yang berguna sehingga Tim KKN Tematik UPI 2023 berhasil menuntaskan misinya untuk membantu mewujudkan SDG's di Pangandaran.

Daftar Referensi

1. Suparman MN, Studi P, Guru P, Dasar S, Pendidikan FI, Makassar UN. Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk Memudahkan Masyarakat Dalam Mencari Alamat Di Kelurahan Ela-

- ela, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba. 2022;1.
2. Fachruddin Haryadi M, Fahrunnisaa Ichwan A, Sakinah A, Yustikha Bahar P, Darwis H. Pembuatan Papan Nama Jalan untuk RW 01 Kel. Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar. *J Lepa-lepa Open*. 2022;1(5):904–11.
 3. Ningrum DA, Putra BC, Ardhyanti IW, Lestariningsih W. Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru. *J Pengabdian Masyarakat [Internet]*. 2019;01(01):25–31. Available from: <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>